

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa kemajuan ilmu pengetahuan modern yang ditandai dengan semakin canggihnya teknologi informasi, penemuan dalam bidang teknologi memberikan kemudahan melakukan pertukaran informasi, transaksi dan transportasi. Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi sangatlah dipengaruhi oleh tersedianya pengangkutan barang melalui laut yang relative murah dibandingkan melalui darat maupun udara, Hal tersebut dikarenakan kapal dapat membawa muatan lebih besar dengan demikian pengangkutan barang melalui laut memegang peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Perkembangan industri secara umum, telah mendorong berkembangnya industri pelayaran, meningkatnya jumlah rute yang dilayani oleh perusahaan pelayaran dan jumlah kapal yang dimiliki oleh perusahaan pelayaran peningkatan ini terjadi baik dalam pelayaran *inter island* maupun pelayaran *ocean going*.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang menerapkan perdagangan internasional. Kolaborasi yang baik antara pemerintah, praktisi bisnis, perusahaan ekspedisi dan perbankan merupakan salah satu persyaratan yang menjamin keberhasilan Indonesia dalam persaingan bisnis.

Setiap negara berlomba – lomba untuk melakukan perdagangan, khususnya perdagangan yang dilakukan dengan negara lain atau dikenal dengan istilah ekspor. Perdagangan ekspor dikenal oleh beberapa faktor, antara lain faktor setiap negara yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan mengharuskan transaksi jual beli dengan negara lain. Landasan utamanya adalah saling menguntungkan. Selain itu ekspor – impor ke negara lain di karenakan langkanya barang tersebut, sehingga negara terpaksa harus mengimpor dari negara lain. Perdagangan luar negeri tidak jauh berbeda dibandingkan perdagangan lokal atau perdagangan internasional. Perdagangan internasional sedikit lebih rumit karena memiliki kendala antara lain

penjual dan pembeli terpisah oleh batas – batas kenegaraan sehingga menyebabkan proses pengiriman barang sedikit sulit dan memakan waktu yang lama; terdapat perbedaan antara negara baik bahasa, mata uang, hukum perdagangan dan lain- lain sehingga eksportir harus mengikuti dan menyelesaikan ketentuan – ketentuan yang telah disepakati bersama agar proses ekspor menjadi lebih lancar.

dalam kegiatan ekspor dan impor, telah dilampirkan dan di jelaskan dalam UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1995 TENTANG KEPABEANAN, dimana Kepabeanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasan atas lalu lintas barang yang masuk atau keluar Daerah Pabean dan pemungutan Bea Masuk dalam artian adalah Ekspor dan Impor.

secara garis besar dalam UU Kepabeanan disebutkan bahwa Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam Daerah Pabean. sedangkan Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari Daerah Pabean. serta dalam kegiatan Impor adanya kegiatan atau pungutan yakni bea masuk. Bea Masuk adalah pungutan negara berdasarkan Undang-undang ini yang dikenakan terhadap barang yang di impor.

Kesepakatan cara pembayaran menggunakan mata uang pihak eksportir, situasi politik, dan keamanan suatu negara yang sangat berperan dalam kelancaran pengiriman barang ke negara tujuan ekspor. Indonesia sebagai negara dengan volume perdagangan yang tinggi, membutuhkan perusahaan jasa angkutan yang benar – benar menunjang kegiatan ekspor.

Dalam hal tersebut harus melibatkan banyak negara serta pihak menyebabkan adanya perhatian khusus di setiap kegiatan. Salah satu kegiatan tersebut mensgenai perusahaan yang bergerak dalam Ekspedisi Muatan Kapal Laut ekspor maupun impor. Dalam hal ini perusahaan pengurusan jasa kepabeanan sangat berperan sekali dalam aktivitas ekspor yaitu sebagai perantara dalam pengiriman barang ekspor ke luar negeri dan juga berperan dalam aktivitas ekspor karena sangat memberikan keuntungan bagi negara dan eksportir.

Kemudahan dalam praktek di lapangan sangat mendukung kinerja dari perusahaan perusahaan pengurusan jasa kepabeanan ekspor maupun impor. Peran Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan bisa dirasakan manfaat kehadirannya bagi eksportir maupun importir serta syarat – syarat yang dibutuhkan dalam ekspor maupun impor. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengambil judul: **“PROSEDUR PENGIRIMAN BARANG EKSPOR *COMMODITY COCONUT PRODUCT* PADA PT.TMG CIPTA SINDO SELARAS SEMARANG.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti keterlambatan dalam proses pengiriman barang yang di sebabkan oleh keterlambatan pengiriman PEB dan pajak ekspor ke PT. TMG CIPTA SINDO SELARAS, serta dokumen dokumen penunjang, untuk memudahkan pembahasan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Dokumen apa saja yang di perlukan untuk melakukan ekspor *coconut product* PT.TMG CIPTA SINDO SELARAS?
2. Bagaimana prosedur ekspor *coconut product* pada PT. TMG CIPTA SINDO SELARAS?
3. Pihak – pihak mana saja yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor ?
4. Kendala apa saja yang timbul dalam kegiatan ekspor *coconut product* ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah penulis menuangkan dalam tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk:

- a. Mengetahui macam- macam dokumen dan instansi yang terkait untuk pengiriman barang ekspor *Commodity Coconut Product* PT.TMG CIPTA SINDO SELARAS

- b. Mengetahui proses pengiriman barang ekspor *Commodity Coconut Product* PT.TMG CIPTA SINDO SELARAS
- c. Mengetahui macam - macam instansi yang terkait untuk pengiriman barang ekspor *Commodity Coconut Product* PT.TMG CIPTA SINDO SELARAS
- d. Mengetahui kendala yang terkait dengan pengiriman barang ekspor *Commodity Coconut Product* PT.TMG CIPTA SINDO SELARAS

## **2. Kegunaan Penulisan**

Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan yang membutuhkan informasi dari penulisan karya tulis ilmiah ini, diantaranya ialah :

### **a. Manfaat Bagi Akademik**

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang nyata tentang proses penanganan dokumen ekspor bagi taruna taruni UNIMAR AMNI dan menambah referensi dalam bidang akademik serta mendapatkan data tertulis mengenai dunia pelayaran dan perniagaan yang didapat oleh penulis.

### **b. Manfaat Bagi Pembaca**

Penulis berharap agar para pembaca mendapatkan informasi serta memperluas wawasan pembaca mengenai proses penanganan dokumen ekspor khususnya *Commodity Coconut Product*.

### **c. Manfaat Bagi Penulis**

Karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat bagi penulis. Salah satunya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menambah pengalaman secara luas dibidang jasa khususnya proses penanganan dokumen ekspor perusahaan pengurusan jasa kepabeanan dan cara penanganannya di perusahaan tempat prada tersebut.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan karya tulis ini, ditulis dalam lima bab dengan tujuan agar dalam pembahasan karya tulis ini jelas dan komunikatif, maka karya tulis ini dapat diuraikan secara kemukakan sistematis sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Penulis mencantumkan pendahuluan yang mengantar para pembaca ke arah dasar penelitian yang akhirnya menjadi titik tolak pemahaman materi secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Yang menguraikan tentang pengertian ekspor, pengertian pelayanan jasa, penggolongan barang ekspor, pemeriksaan fisik barang ekspor, pembatalan ekspor, dokumen yang terkait dalam pengurusan ekspor, instansi yang terlibat dalam pengurusan ekspor

##### **BAB III : METODE PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai jenis dan sumber data serta metode – metode pengumpulan data yang di gunakan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

##### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan masalah, pembahasan ini penulis mengambil dari fakta yang berada di lapangan yaitu PT.TMG CIPTA SINDO SELARAS. Bab ini berisi tentang sub bab yaitu pelayanan penanggung dokumen – dokumen ekspor, tanggung jawab PPJK di PT.TMG CIPTA SINDO SELARAS, dan kendala – kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan dokumen – dokumen.

##### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini akan membahas kesimpulan berdasarkan apa yang telah dibahas dalam bab – bab sebelumnya. Serta penyusun akan mencoba memberikan saran – saran yang di buat berdasarkan pembahasan sebelumnya.